

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek/ Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama tahun 2004-2007. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama tahun 2004-2007.

#### B. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang telah dipublikasikan di *JSX Statistic* dan *Indonesian Capital Directory* (ICMD). Data yang digunakan meliputi komponen aliran arus kas yang terdiri dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, laba akuntansi, kebijakan deviden dan *return* saham.

#### C. Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel penelitian menggunakan metode *Purposive sampling* yaitu teknik *ampling* dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian. Adapun Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan tercatat Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004-2007.
- b. Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba akuntansi dan membayarkan deviden selama periode pengamatan.
- c. Menerbitkan tanggal publikasi dan melaporkan data laporan keuangan secara lengkap.
- d. Periode pelaporan keuangan didasarkan pada tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumenter (arsip) yang mana peneliti hanya mengambil data-data yang telah tersedia. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Laporan keuangan tahunan perusahaan per 31 Desember dalam periode 2004 s/d 2007, guna memperoleh data mengenai laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan serta kebijakan deviden.
2. Data harga saham harian sekitar tanggal publikasi laporan keuangan tahunan auditan untuk menentukan *return* saham.
3. Data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Sumber data sebagian besar diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), serta data tentang harga saham maupun data yang terkait dengan pasar modal diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) universitas

Muhammadiyah Yogyakarta dan pusat *data base* Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

## E. Definisi Operasional dan Pengukuran variabel

### a. Variabel dependen

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham satu periode ke depan. *Return* saham adalah keuntungan yang diterima dari investasi saham selama periode pengamatan (Veno,2003). Perhitungan *return* dalam penelitian ini diukur dengan *Cumulative Abnormal Returns* (CAR) yang menunjukkan hubungan laba akuntansi dan harga saham suatu emiten. *Return abnormal* dihitung dengan berdasarkan model sesuaian pasar (*market adjusted model*) yang dianggap relatif *powerfull* dan *well-specified* dalam berbagai kondisi yang luas maupun dalam kondisi spesifik sekalipun metodenya sederhana namun memiliki kinerja yang baik (Januar,2003).

*Return abnormal* dalam model yang disesuaikan pasar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - RM_t$$

Keterangan:

$AR_{it}$  = *return abnormal* individu perusahaan i periode (hari) t

$R_{it}$  = *return* individu sesungguhnya (*actual return*) perusahaan i pada perioda t

$RM_t$  = *return* pasar pada perioda (hari) t

*Return* individu ( $R_{it}$ ) dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{(P_{it-1})}$$

Keterangan:

$P_{it}$  = harga saham penutupan (*closing Price*) perusahaan i pada perioda (hari) t

$P_{it-1}$  = harga saham penutupan untuk perusahaan i pada hari sebelumnya (t-1)

*Return* Pasar ( $RM_t$ ) dirumuskan sebagai berikut:

$$RM_t = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{(IHSG_{t-1})}$$

Keterangan:

$IHSG_t$  = Indeks Harga Saham Gabungan pada perioda (hari)t

$IHSG_{t-1}$  = Indeks Harga Saham Gabungan pada perioda (hari)t-1

Setelah diketahui nilai *abnormal return* untuk tiap perusahaan dalam periode hari tertentu, kemudian untuk mengetahui berapa besaran nilai *Return Abnormal Kumulatif (CAR)* dihitung dengan menjumlahkan 8 hari amatan disekitar tanggal publikasi laporan keuangan yaitu terdiri dari 1 hari pada saat tanggal publikasi dan 7 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan.

Besaran CAR dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$CAR_{it} = CAR_{it(+8)} = \sum AR_{it(+8)}$$

Keterangan:

$CAR_{it(+8)}$  = *Return Abnormal Kumulatif (CAR)* perusahaan i selama periode amatan yaitu 1 hari pada saat tanggal publikasi dan 7 hari sesudah tanggal publikasi laporan keuangan.

#### b. Variabel Independen

Laba Akuntansi (LAK) merupakan hasil bersih setelah pajak. Laba akuntansi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta dilihat dari laporan laba rugi tahunan perusahaan pada tahun 2004-2007.

#### c. Variabel Pemoderasi

Variabel pemoderasi adalah variabel bebas kedua yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk menentukan apakah kehadiran variabel ini berpengaruh terhadap hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ietje, 2006). Variabel pemoderasi dalam penelitian ini adalah komponen arus kas dan kebijakan deviden.

##### 1. Komponen Arus Kas

Arus kas merupakan informasi tentang kas masuk dan kas keluar. Dimana arus kas ini terbagi dalam tiga komponen yaitu sebagai berikut:

- a. Arus kas operasi (AKO) adalah aliran kas dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
- b. Arus kas investasi (AKI) adalah aliran kas dari pelepasan atau pemerolehan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
- c. Arus kas pendanaan (AKP) adalah aliran kas dari aktivitas yang mengakibatkan perubahan jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

## 2. Kebijakan Deviden (DPR)

Kebijakan deviden adalah salah satu keputusan untuk menentukan berapa besar bagian pendapatan perusahaan yang akan dibagikan kepada para investor serta yang akan diinvestasikan kembali atau ditahan dalam perusahaan. Kebijakan deviden suatu perusahaan akan tercermin dari rasio DPR (*Deviden payout ratio*) nya. Rumus untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Deviden Per lembar Saham}}{\text{Earnings Per Share}}$$

## F. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov Test*  $> 0,05$  (Ghozali, 2009).

### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi antar variabel independen. Metode untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolineeritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF. Model regresi akan bebas dari multikolinieritas jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau jika VIF  $< 10$  (Ghozali, 2009).

### c. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model yang terbebas dari masalah autokorelasi. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi

ada tidaknya autokorelasi akan dilakukan dengan uji *Run Test*. Model regresi akan bebas dari autokorelasi jika nilai uji *Run Test*  $> 0,05$  (Ghozali, 2009).

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terjadi kesamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka hal ini disebut homokedastisitas. Jadi heterokedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki variance yang konstan dari observasi yang satu ke observasi yang lain (Itje, 2006)

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk melihat adanya masalah heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji glejser. Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen. Cara menganalisisnya adalah dengan melihat nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).

## G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham dengan komponen arus kas dan kebijakan deviden sebagai variabel pemoderasi. Analisis data menggunakan metoda statistika. Seluruh perhitungan statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistik *SPSS versi 15.00*.

Hipotesis 1 diuji dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan karena variabel dependen hanya dipengaruhi oleh satu variabel independen. Hipotesis 2a, 2b, 2c dan 3 diuji dengan menggunakan analisis regresi linier uji interaksi atau *Moderate Regression Analysis (MRA)*. Ada 5 persamaan regresi dalam penelitian ini:

### (1) Hipotesis 1

$$RS_t = a + b_1 LAK_{t-1} + e \dots \dots \dots (1)$$

### (2) Hipotesis 2a

$$RS_t = a + b_1 LAK_{t-1} + b_2 AKO_{t-1} + b_3 Lak.AKO_{t-1} + e \dots \dots \dots (2)$$

### (3) Hipotesis 2b

$$RS_t = a + b_1 LAK_{t-1} + b_2 AKI_{t-1} + b_3 Lak.AKI_{t-1} + e \dots \dots \dots (3)$$

### (4) Hipotesis 2c

$$RS_t = a + b_1 LAK_{t-1} + b_2 AKP_{t-1} + b_3 Lak.AKP_{t-1} + e \dots \dots \dots (4)$$

## (5) Hipotesis 3

$$RS_t = a + b_1 LAK_{t-1} + b_2 DPR_{t-1} + b_3 Lak.DPR_{t-1} + e \dots \dots \dots (5)$$

Keterangan:

$RS_t$  = *Return Saham*

LAK = laba Akuntansi

AKO = Arus Kas Operasi

AKI = Arus Kas Investasi

AKP = Arus Kas Pendanaan

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

e = *Error*

a. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$  untuk regresi linier sederhana dan *Adjusted*  $R^2$  untuk variabel moderating) merupakan uji untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Uji nilai F (Secara bersama-sama)

Uji nilai F menguji ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji nilai t (Secara Individual)

Uji nilai t digunakan untuk menguji keterkaitan antara variabel laba akuntansi dan *return* saham. Apabila probabilitas tingkat kesalahan koefisien korelasi lebih kecil dari tingkat signifikan tertentu (5%), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria hipotesis diterima/ditolak yaitu:

**Ha diterima jika nilai sig ( p value) <  $\alpha$  ( 0,05)**

**Ha ditolak jika nilai sig ( p value) >  $\alpha$  (0,05)**